

INTISARI

KEPEMILIKAN KELUARGA, TRANSAKSI PIHAK BERELASI, DAN *STOCK PRICE CRASH RISK*

Servatia Mayang Setyowati

Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kepemilikan keluarga dan *stock price crash risk* tidak terjadi secara langsung. Penelitian ini merancang dan kemudian menemukan bahwa kepemilikan keluarga memengaruhi transaksi pihak berelasi terlebih dahulu, kemudian transaksi pihak berelasi memengaruhi *stock price crash risk* di masa depan. Keberadaan keluarga sebagai pemilik perusahaan telah menciptakan konflik keagenan tipe II. Dari perspektif *bad news hoarding theory*, kepemilikan keluarga membuat transaksi akuntansi menjadi buram dengan mengaburkan informasi keuangan yang mungkin tersembunyi dalam transaksi pihak berelasi. Oleh karena itu, penelitian ini membagi transaksi pihak berelasi menjadi piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang lainnya. Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan keluarga berperan sebagai instrumen yang memengaruhi transaksi pihak berelasi. Transaksi pihak berelasi merupakan variabel endogen yang pada akhirnya menyebabkan *stock price crash risk* di masa depan. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa transaksi pihak berelasi merupakan praktik kebijakan yang bersifat *abusive*, terutama pada jenis piutang. Hal ini menyiratkan pentingnya revitalisasi tata kelola perusahaan

Kata kunci: kepemilikan keluarga, transaksi pihak berelasi, *stock price crash risk*, *bad news hoarding theory*.

ABSTRACT

FAMILY OWNERSHIP, RELATED PARTY TRANSACTION, AND STOCK PRICE CRASH RISK

Servatia Mayang Setyowati

Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta

This study investigates the relationship between family ownership and a stock price crash risk. It believes that this relationship would never be in direct connection. The authors design and then find that family ownership is predisposed, in the first place, to the related party transaction, then the related party transaction causes the future stock price crash. This study infers that employing the power of family ownership creates the Type II agency problem. From the perspective of the hoarding theory, family ownerships produce opaque accounts by blurring the financial information. The blurred information is probably hidden in the related party transactions. This study, therefore, split these transactions into accounts receivable, other accounts receivable and other receivables. Finally, this research concludes that family ownership affects related party transactions. These then roled as an instrument to influence the leaded related party transaction. The latest, related party transaction is an endogenous variable which influence the future stock price crash risk. This study infers that related party transactions are abusive practices, especially on the types of receivables. It implies corporate governance's revitalisation.

Keywords: family ownership; related party; crash risk; bad news hoarding theory.